

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap kesenian Tari Batik di Sanggar Sekar Pandan yang berada di lingkungan Kompleks Keraton Kacirebonan Kota Cirebon. Dimana fokus dari penelitian ini mengenai latar belakang Tari Batik, alasan Tari Batik ditarikan dengan jumlah penari genap, busana Tari Batik, musik pengiring Tari Batik dan struktur koreografi Tari Batik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tari Batik merupakan tari kreasi baru hasil karya Elang Herry Komarahadi yang diciptakan pada tahun 2010 sebagai wujud dari keinginan Elang Herry untuk mengembangkan seni budaya di kota Cirebon khususnya seni tari. Tari Batik juga diciptakan untuk mengisi festival keraton nusantara ke-7 di Palembang tahun 2010, selain itu Tari Batik merupakan salah satu pencapaian karya Elang Herry setiap tahunnya dan untuk memperkaya khasanah tari di kota Cirebon. Elang Herry menciptakan Tari Batik dengan unsur pendukung seperti, busana dan musik yang sesuai dengan tariannya.

Apabila dilihat dari sejarahnya, batik pada jaman dulu dijadikan satu kebanggaan bagi para keluarga keraton. Batik Cirebon memiliki banyak motif tapi banyak pula orang yang belum tahu motif-motif batik Cirebon. Dari situlah pencipta tergugah hatinya untuk menciptakan Tari Batik.

Tari Batik adalah tari kreasi baru yang di tarikan dengan jumlah penari genap. Pencipta memilih jumlah penari genap, jumlah genap bukan berarti jelek karena jumlah genap bisa diartikan sebagai pola kehidupan di dunia yang pada umumnya berpasangan, sedangkan jumlah ganjil diartikan sebagai keesaan tuhan.

Struktur gerak Tari Batik terinspirasi dari para putri dan abdi dalem keraton yang sedang membatik. Busana Tari Batik menggunakan kebaya, kemban, dan kain yang dapat menunjang penampilan tari tersebut. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi Tari Batik yaitu gamelan yang menggunakan laras pelog. Sedangkan rias Tari Batik menggunakan rias realis yang berfungsi untuk mempertegas garis wajah dan disesuaikan dengan kebutuhan penampilan di panggung.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

### **1. Peneliti Selanjutnya**

Masih banyak sekali hal yang bisa digali dan diteliti lagi mengenai Tari Batik yang berada di Sanggar Sekar Pandan Kompleks Keraton Kacirebonan dengan menggunakan tehnik penelitian yang lebih sempurna sehingga bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat untuk kelangsungan dan perkembangan kesenian Tari Batik di kemudian hari.

## 2. Sanggar Sekar Pandan

Lebih meningkatkan lagi perkembangan Tari Batik kepada masyarakat luas agar banyak apresiator yang ingin melihat pertunjukan Tari Batik sehingga Tari Batik maupun penciptanya mendapatkan penghargaan.

## 3. Jurusan Pendidikan Seni Tari

Apabila dilihat dari sudut pandang keilmuan Tari Batik memiliki unsur gerak yang bisa dipelajari. Melalui dunia pendidikan guru bisa menggunakannya sebagai bahan ajar dan menambah apresiasi mahasiswa terhadap kesenian, khususnya seni tari.

## 4. Dinas Kebudayaan Kota Cirebon

Diharapkan agar lebih memperhatikan kesenian tradisional yang ada di kota Cirebon, sehingga kesenian tradisi dapat terus tumbuh dan berkembang. Diharapkan pula agar pemerintah lebih giat lagi untuk memperkenalkan kesenian Tari Batik agar lebih dikenal banyak orang.